

ABSTRAK

Gambaran Tingkat Kebahagiaan Pada Lansia yang Mengikuti Sekolah Lansia Di Desa Bugangan dan Gumawang

Zolanda Astania Yogbat Ika ¹, Sugiharto ²

Latar Belakang : Proses menjadi lansia akan mengalami perubahan, setiap individu pasti akan mengalami transformasi kapasitas fisik, psikologis, sosial dan ekonomi. Perubahan tersebut akan menimbulkan tantangan dalam menilai tingkat kebahagiaan secara keseluruhan pada populasi lansia karena menurunnya kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan mendasarnya. Selain perubahan fisik juga ada perubahan psikologis yang dapat mempengaruhi tingkat kebahagiaan lansia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Mengetahui tingkat kebahagiaan lansia yang mengikuti sekolah lansia di Desa Bugangan dan Gumawang.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling, sampel penelitian ini berjumlah 72 responden. . Penelitian dilakukan dengan cara door to door menggunakan kuesioner *Oxford Happiness Questionnaire (OHQ)*. Analisis yang digunakan adalah analisa *univariate*. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase tingkat kebahagiaan.

Hasil : Berdasarkan hasil analisa diperoleh data 37 responden (51,4%) merasa tidak bahagia dan 35 responden (48,6%) merasa bahagia.

Simpulan : Rendahnya makna hidup yang dimiliki lansia akan menimbulkan kehampaan hidup, kesepian, rasa bosan, rasa putus asa, dan kehilangan orang yang dicintai. Sedangkan lansia yang bisa menjadikan hidupnya bermakna akan merasakan kepuasan dalam hidup sehingga akan bahagia.

Kata kunci : Lansia, Tingkat Kebahagiaan

Daftar Pustaka : 19 (2014-2024)

Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
August, 2024

ABSTRACT

**Overview of Happiness Levels Among the Elderly Attending Elderly Schools in
Bugangan and Gumawang Villages**

Zolanda Astania Yogbat Ika ¹, Sugiharto ²

Background: Aging involves changes in physical, psychological, social, and economic capacities, which every individual will inevitably experience. These changes pose challenges in assessing the overall happiness levels of the elderly population due to their reduced ability to meet basic needs. Besides physical changes, psychological shifts can also affect the happiness levels of the elderly. This study aims to determine the happiness levels of elderly individuals attending Elderly Schools in Bugangan and Gumawang Villages.

Methods: This research is a descriptive quantitative study. The sampling technique used was cluster random sampling, involving 72 respondents. Data were collected door-to-door using the Oxford Happiness Questionnaire (OHQ). The analysis used was univariate, and data were presented in the form of frequency distribution and percentage of happiness levels.

Results: The analysis showed that 37 respondents (51.4%) reported feeling unhappy, while 35 respondents (48.6%) reported feeling happy.

Conclusion: A lack of life meaning in the elderly can lead to feelings of emptiness, loneliness, boredom, despair, and loss of loved ones. In contrast, elderly individuals who find meaning in their lives are more likely to experience life satisfaction and happiness.

Keywords: elderly, happiness level

References: 19 (2014-2024).